

ABSTRAK

ASEAN sebagai kawasan dengan kemajuan ekonomi tinggi dihadapkan pada tantangan terkait keamanan energi. Tantangan ini melibatkan krisis energi, tingginya tingkat konsumsi energi, fluktuasi harga energi, dan ketergantungan ASEAN pada bahan bakar fosil, yang mengancam keamanan energi dan ekosistem di kawasan ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB per kapita, jumlah penduduk, harga energi, nilai tambah industri, dan nilai tambah pertanian terhadap konsumsi energi di 10 negara ASEAN.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Data penelitian diperoleh dari *World Bank*, *Energy Information Administration* (EIA), dan *BP Statistical Review*, dengan rentang waktu 20 tahun dari tahun 2000 hingga 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB per kapita dan jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap konsumsi energi. Harga energi tidak memiliki pengaruh signifikan dan menunjukkan hubungan positif dengan konsumsi energi. Sementara itu, variabel nilai tambah industri dan nilai tambah pertanian menunjukkan pengaruh yang signifikan namun memiliki korelasi negatif dengan konsumsi energi.

Kata Kunci : Konsumsi energi, PDB per kapita, harga energi, jumlah penduduk, nilai tambah industri, nilai tambah pertanian